

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 3.1. Latar Belakang

Di era globalisasi yang sudah berlangsung pada saat ini merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindari termasuk kelebihan dan kekurangannya. Hal ini berkat dari perkembangan dan kemajuan teknologi informasi (TI). Perkembangan system dan teknologi informasi yang sangat cepat dewasa ini sangat mempengaruhi berbagai segi kehidupan dan profesi. Hal ini menyebabkan perubahan sistem pada instansi atau perusahaan, yang berdampak juga pada perubahan cara kerja mereka. Sistem dan teknologi informasi banyak diterapkan untuk pengelolaan pekerjaan karena daya efektivitas dan efisiensinya yang sudah terbukti mampu mempercepat kinerja, yang pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan yang masuk, baik secara finansial maupun jaringan.

Sistem informasi dan teknologi saat ini telah merambah hampir di setiap aspek kehidupan dan profesi. MAN 1 OKU Timur sebagai organisasi yang bergerak di bidang pendidikan, penerapan teknologi informasi menjadi luar biasa. Dengan adanya teknologi informasi diharapkan dapat membantu mendorong pemanfaatan dalam mengumpulkan kebutuhan informasi dan membuat sistem pada layanan yang ada menjadi lebih sistematis. Salah satu bidang yang memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan, pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik yang mengandung informasi pendidikan, dimana unsur pendidik adalah sumber informasi, media sebagai sarana penyampaian gagasan, wawasan, dan bahan ajar, dan peserta didik itu sendiri

Proses bisnis diterapkan oleh semua organisasi dan lembaga untuk menghasilkan suatu produk atau layanan. Dalam rangka mengevaluasi sebaik apa implementasi proses bisnis dalam organisasi atau lembaga, Untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dengan penggunaan, tujuan organisasi harus sejalan dengan tujuan strategis organisasi bisnis proses manajemen harus dilakukan oleh seluruh aspek organisasi, Salah satu pendekatan untuk menilai tingkat pengelolaan proses bisnis di perusahaan adalah Business Process Orientation Maturity Model (BPOMM), yang terbagi menjadi 4 tingkatan kematangan yakni ad-hoc, defined, linked, dan integrated Beberapa penelitian juga telah dilakukan untuk mengembangkan BPOMM dalam menilai kematangan proses bisnis perusahaan, seperti yang dilakukan oleh McCormack dkk, Pengukuran dengan BPOMM meneliti 9 area perusahaan terkait praktek proses bisnis antara lain pandangan strategis, definisi dan dokumentasi proses, pengelolaan dan pengukuran proses, struktur organisasi proses, manajemen manusia, budaya organisasi proses, orientasi pasar, pandangan pemasok, dan dukungan sistem informasi, BPOMM

mengambarkan mengenai perbaikan evolusioner yang menuntun organisasi untuk bergerak menjadi perusahaan yang semakin dewasa dan matang. Strategi perbaikan BPOMM akan menyediakan peta proses perbaikan secara berkesinambungan, yang dapat membantu dalam mengidentifikasi kekurangan dalam proses organisasi dan memberikan acuan untuk melakukan perbaikan

Penelitian mengenai analisis tingkat kematangan proses bisnis dengan metode BPOMM telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu di beberapa negara di antaranya penelitian yang dilakukan oleh (Fitrianda, 2013) mengukur tingkat kematangan proses bisnis pada usaha mikro kecil menengah di kabupaten jember menggunakan model *Business Process Orientation Maturity Model* (BPOMM) penelitian ini sukses dilakukan dan menunjukkan bahwa UMKM belum mendefinisikan dan mendokumentasikan proses dengan baik dan jelas. Dari Sembilan area pada penilaian BPOMM rata-rata tertinggi pada UMKM didapatkan pada area pandangan strategis. Hal ini dilatarbelakangi pemilik UMKM ikut terlibat dalam proses peningkatan serta perencanaan proses bisnis.

Dan penelitian yang dilakukan oleh (Izzati, 2018) yang melakukan penelitian tentang analisis tingkat kematangan manajemen proses bisnis PT.XYZ Indonesia dalam penelitian ini menunjukkan nilai kematangan manajemen proses bisnis PT. XYZ Indonesia mendapatkan nilai sebesar 5,711. Dengan rata-rata nilai tersebut PT. XYZ Indonesia berada pada level *Integrated*. Untuk tiga sub-area yang masih rendah berada pada area *Information Systems*, *Supplier*, serta *Pengukuran dan Pengelolaan Proses*, Dari ke-9 area pada penilaian BPOMM, rata-rata terendah terdapat pada area *Information Systems* atau *Dukungan Sistem Informasi (PIP)*, dengan nilai 4,28 karena penggunaan sistem informasi perusahaan yang belum optimal. Dari ke-9 area pada penilaian BPOMM, rata-rata terendah terdapat pada area *Customer* atau *Pandangan Pelanggan (TU)*, dengan nilai 4,429 karena perusahaan belum melakukan tindakan aktif untuk menjalin hubungan dengan pihak eksternal perusahaan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Garini & ER, 2017) melakukan penelitian tentang tingkat kematangan proses bisnis berbasis *enterprise resource planning* pada PT. XYZ, penelitian ini juga sukses dilakukan dan mendapatkan hasil perusahaan sudah Penerapan ERP difokuskan pada proses bisnis yang berkaitan dengan sistem keuangan dan produksi perusahaan, Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan yang digunakan dalam studi kasus penelitian berada pada tingkat kematangan nomor 2, yaitu *Linked*. Hal tersebut membuktikan bahwa perusahaan dengan faktor eksternal (industri) dan tingkat kompetisi yang sama, menghasilkan tingkat kematangan yang sama. Terdapat perbedaan rata-rata yang tidak terlalu signifikan pada masing-masing perusahaan, Berdasarkan kesembilan area penilaian, rata-rata paling tinggi didapatkan pada area *Proses Pengukuran dan*

Pengelolaan. Hal ini dikarenakan, perusahaan sudah memiliki standard mengenai pendokumentasian dan pelaporan proses bisnis perusahaan

MAN 1 OKU Timur merupakan sekolah menengah atas dan berada di bawah naungan Kementerian Agama. MAN 1 OKU Timur juga menjadi andalan penyediaan tenaga lapangan yang siap pakai. MAN 1 OKU Timur terus meningkatkan layanan di bidang sistem informasi dan teknologi yang diyakini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis dalam mencapai tujuannya. Proses bisnis memerlukan dukungan TI/SI sebagai faktor pendorong dan kemudahan penanganan proses bisnis agar lebih efisien dan efektif.

Namun, setelah pengenalan sistem dan teknologi informasi, sekolah tidak dapat mengukur tingkat kematangan proses bisnis mereka untuk mendukung sejauh mana mereka dapat mengontrol layanan berbasis SI/TI yang mendukung layanan proses bisnis mereka. Tidak menyadari pentingnya. Untuk mengetahui sejauh mana proses bisnis perusahaan berkembang atau apakah perusahaan sudah memiliki proses bisnis yang baik, untuk menunjukkan kekurangan dalam proses organisasi dan untuk membuat saran perbaikan, MAN 1 OKU Timur Untuk mengkaji kematangan manajemen proses bisnis dalam Ukur Bisnis penulis Manajemen Proses MAN 1, studi ini mengeksplorasi "Kematangan Proses Bisnis dalam Penggunaan Sistem dan Teknologi Informasi Menggunakan Model Kematangan Proses Bisnis (BPOMM)" Kami berencana untuk melakukan analisis evaluasi derajat. OKU Timur dan implementasi setiap proses juga menghadapi kekurangan.

Salah satu pendekatan untuk menilai tingkat pengelolaan proses bisnis di perusahaan adalah Business Process Orientation Maturity Model (BPOMM), dan metode *Capability Maturity Model Integration* (CMMI) menjadi acuan tingkat kematangan pada proses bisnis, membagi tingkat kematangan menjadi 5 bagian yakni Maturity level 1 – Initialized, Maturity level 2 – Managed, Maturity level 3 – Defined, Maturity level 5 – Optimizing. Beberapa penelitian juga telah dilakukan untuk mengembangkan BPOMM dalam menilai kematangan proses bisnis perusahaan, seperti yang dilakukan oleh McCormack dkk 2009 dan dikembangkan lebih lanjut oleh Skrinjar dan Trkman 2013. Pengukuran dengan BPOMM dilakukan dalam 9 area perusahaan terkait praktek proses bisnis antara lain pandangan strategis, definisi dan dokumentasi proses, pengelolaan dan pengukuran proses, struktur organisasi proses, manajemen manusia, budaya organisasi proses, orientasi pasar, pandangan pemasok, dan dukungan sistem informasi. BPOMM menggambarkan mengenai perbaikan evolusioner yang menuntun organisasi untuk bergerak menjadi perusahaan yang semakin dewasa dan matang. Strategi perbaikan BPOMM akan menyediakan peta proses perbaikan secara berkesinambungan, yang dapat membantu dalam mengidentifikasi kekurangan dalam proses organisasi dan memberikan acuan untuk melakukan perbaikan

Dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian tugas akhir ini akan berfokus pada penilaian tingkat kematangan proses bisnis penggunaan system dan teknologi system informasi pada MAN 1 OKU Timur, yang diharapkan bisa menjadi solusi masalah, dan menjadi acuan rekomendasi perbaikan proses bisnis yang ada saat ini.

### **3.2. Identifikasi Masalah**

- a. Bagaimana menilai tingkat kematangan proses bisnis yang dimiliki oleh MAN 1 OKU Timur?
- b. Bagaimana menentukan kesiapan penerapan TI/SI yang dimiliki oleh MAN 1 OKU Timur?
- c. Bagaimana menentukan area apa saja yang perlu ditingkatkan pada pengelolaan proses bisnis pada MAN 1 OKU Timur

### **3.3. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Menilai tingkat kematangan proses bisnis sekolah MAN 1 OKU Timur dalam mendukung kesiapan penerapan SI/TI
- b. Mengetahui tingkat kesiapan penerapan TI/SI yang digunakan perusahaan untuk menjalankan kegiatan bisnisnya.
- c. Memberikan usulan perbaikan proses bisnis bagi perusahaan dalam aspek kesiapan TI/SI sesuai dengan Business Process Orientation Maturity Model.

### **3.4. Manfaat Tugas Akhir**

Berikut manfaat yang diperoleh, dengan melihat dari dua belah sudut pandang, yaitu :

- a. Sebagai media pembelajaran dalam penggalan informasi terkait proses bisnis bidang pendidikan.
- b. Menambah referensi peneliti terkait metode pengukuran tingkat kematangan proses bisnis bidang Pendidikan dalam aspek kesiapan TI.
- c. Menghasilkan pengukuran tingkat kematangan proses bisnis dengan menggunakan Business Process Orientation Maturity Model.
- d. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas proses bisnis dalam aspek kesiapan TI sesuai dengan Business Process Orientation Maturity Model.

### 3.5. Lingkup Tugas Akhir

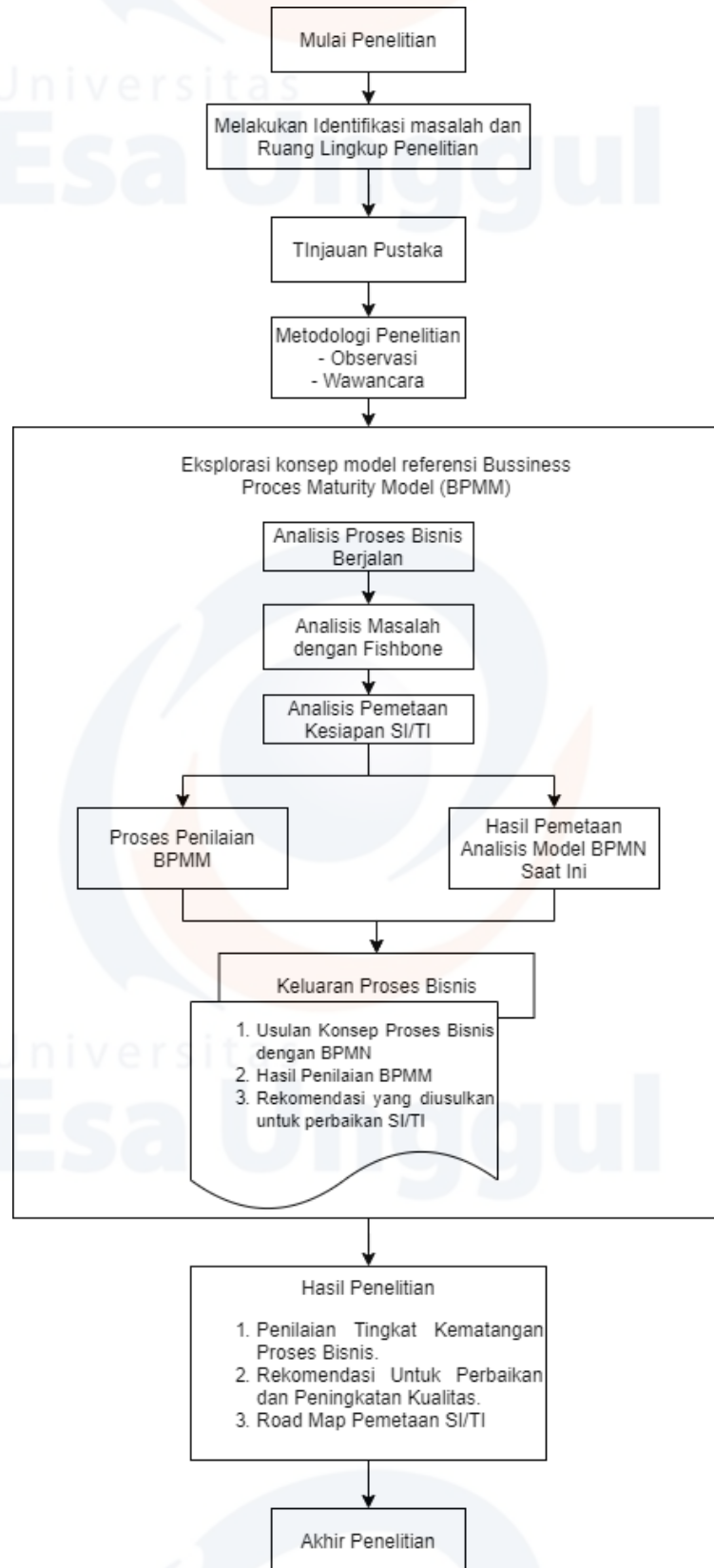
Ruang Lingkup dalam tugas akhir ini:

1. Peneliti berfokus dalam menilai tingkat kematangan proses bisnis pada penggunaan system dan teknologi informasi pada MAN 1 OKU Timur.
2. Dalam Penilaian tingkat kematangan proses bisnis ini penulis menggunakan Business Process Orientation Maturity Model (BPOMM).
3. Pengukuran yang dilakukan diharapkan dapat memetakan antara kematangan proses bisnis dengan tingkat kesiapan teknologi informasinya, sehingga dapat memberikan rekomendasi perbaikan proses bisnis yang ada.

### 3.6. Kerangka Berfikir

Gambar kerangka berfikir berikut ini menunjukkan tahapan dalam mengukur tingkat kematangan proses bisnis pada MAN 1 OKU Timur menggunakan model *Business Process Oriented Maturity Model* (BPOMM). Tahapan pertama adalah melakukan identifikasi masalah dan ruang lingkup penelitian, dan tahapan akhir dari penelitian ini adalah penilaian tingkat kematangan proses bisnis, Rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas, Roadmap dan pemetaan SI/TI.

Berikut ini kerangka pemikiran yang digambar dalam bentuk began, yaitu sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Berfikir**

(Sumber: Data Olahan Pribadi)

### 3.7. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

#### BAB I : PENDAHULUAN

Didalam bab ini membahas tentang pendahuluan Menguraikan tentang latar belakang masalah, yang dirumuskan kedalam perumusan masalah dalam bentuk uraian yang terstruktur dan dilengkapi dengan tujuan penelitian. Pada bab 1 juga menguraikan tentang manfaat penelitian yang selaras dengan sistematika penulisan.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Didalam Bab ini membahas tentang melakukan pengkajian landasan teori mengenai hal-hal yang dibahas dalam laporan kerja praktek dengan maksud memberikan beberapa penjelasan yang dapat membantu pembaca dalam memahami teori-teori yang ada dalam tulisan ini.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas metode yang digunakan dalam proses penelitian, yaitu pengumpulan data, metode pengembangan sistem, dan perencanaan sistem.

#### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pengelompokan faktor-faktor penilaian tingkat kematangan pada penggunaan system dan teknologi informasi yang akan dianalisis menggunakan *Model Business Process Orientation Maturity Model* (BPOMM), hingga mendapatkan hasil berupa beberapa rekomendasi/solusi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas proses bisnis dalam aspek kesiapan TI sesuai dengan Business Process Orientation Maturity Model di MAN 1 OKU Timur

#### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini memuat kesimpulan dan saran-saran penulis dari penulisan yang telah dibahas